

**PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI PTPN VII UNIT
KEBUN KELAPA SAWIT BETUNG KRAWO (UKKS BEKA), KECAMATAN BETUNG,
KABUPATEN BANYUASIN, PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Dyan Permata Siwi¹, Fitri Kurniawati², Arum Ambarsari²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan CSR dalam program *Planet* (Lingkungan) dan *people* (Masyarakat) di PTPN VII Unit Kebun Kelapa Sawit Betung Krawo, Kec. Betung, Kab. Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar dan lingkungan sekitar, kemudian peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan CSR sebelum *replanting* dan sesudah *replanting* di mulai pada tahun 2010. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, metode pengumpulan datanya melalui wawancara /kuisisioner dan pencatatan serta observasi, sampel dalam penelitian ini adalah karyawan sebanyak 10 orang dan masyarakat terkena dampak CSR sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR yang dilakukan perusahaan dalam program *Planet* berupa penanaman pohon, dan program *people* berupa pendidikan, layanan kesehatan, infrastruktur, sosial, kemitraan. Penentuan kegiatan setiap tahunnya berdasarkan RKAP (Rancangan Kerja Anggaran Pertahun) yang disetujui oleh Direksi pelaksanaannya atas koordinasi dengan asisten SDM persetujuan Manager Unit. Tidak ada perbedaan kegiatan CSR sebelum dan sesudah replanting.

Kata kunci : CSR (*Corporate Social Responsibility*), Program *Planet* dan *People*, *Replanting*

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Industri kelapa sawit mengalami kemajuan yang sangat pesat, setidaknya dalam 10 tahun terakhir. Indikasi ini dapat dilihat dari peningkatan luas area perkebunan kelapa sawit yang dibuka oleh *existing plantation* maupun *new plantation* (Pahan, 2006). Sebagai perusahaan perkebunan yang bergerak di bidang industri kelapa sawit dan keberadaannya di tengah masyarakat tentu saja ikut bertanggung jawab terhadap keadaan sosialnya juga lingkungannya.

Bawen (1953) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan biasanya di istilahkan dengan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Definisi tersebut kemudian diperbaharui oleh Davis (1960) yang

menyatakan bahwa keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan, atau setidaknya sebagian, melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan.

Menurut Baker dalam Logiman (2013) CSR adalah bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat dan memahami makna CSR pengembangannya pada kurun waktu yang dianggap menarik bagi banyak peneliti. CSR memiliki arti penting bagi Negara berkembang seperti halnya Indonesia, menurut Visser dalam Totok (2014) mengungkapkan beberapa hal penting yang melibatkan CSR sebagai subjek yaitu tradisi budaya, yaitu dorongan motivasi yang kuat dari budaya lokal terkait dengan "*philantrophy*" (kepedulian) dan etika bisnis yang dipegang teguh oleh masyarakat. Reformasi politik, termasuk demokratis, serta liberalisasi dan globalisasi, yang mendorong perilaku bisnis untuk mengarah kepada integrasi sosial dan isu-isu etika. Prioritas-prioritas ekonomi, termasuk

pengentasan kemiskinan, dan pemeliharaan kesehatan yang mendorong pentingnya pembangunan infrastruktur, pendidikan dan pemberdayaan kelompok-kelompok yang termarjinalkan.

Kenyataannya adalah tidak ada organisasi berorientasi dalam isolasi, tetapi selalu ada interaksi dengan karyawan, pelanggan, pemasok dan stakeholder. CSR mengelola hubungan ini dengan menghasilkan keuntungan (uang) dan berdampak positif secara keseluruhan terhadap masyarakat. CSR penting bagi perusahaan karena memengaruhi semua aspek operasi perusahaan, hal ini dapat membuat konsumen ingin membeli produk dari perusahaan yang mereka percaya, di sisi lain menjadikan pemasok semakin berminat untuk menjalin kemitraan bisnis dengan perusahaan-perusahaan mereka, karyawan ingin bekerja keras guna mendukung perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, dalam hubungan ini.

Heimann (2008) menyebutkan beberapa alasan mengapa CSR perlu dilaksanakan; karena merupakan hal etis yang harus dilakukan, meningkatkan citra perusahaan, dan ini diperlukan dalam rangka untuk menghindari peraturan yang berlebihan. Jenis kegiatan dari tanggung jawab sosial dapat juga menguntungkan. Lingkungan sosial yang lebih baik akan bermanfaat bagi perusahaan, dapat juga meningkatkan motivasi karyawan.

Berprilaku bisnis secara mulia, jujur, adil, dan bertanggung jawab adalah kewajiban untuk menjaga eksistensi perusahaan agar diterima dengan baik dalam rantai bisnisnya. Namun, saat ini hal ini belum cukup bagi perusahaan. Perusahaan semakin menyadari bahwa CSR juga diperlukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kepentingan *stakeholder*. CSR bukan hanya sebuah kesukarelaan, tetapi telah menjadi tuntutan agar perusahaan bisa bertahan dan berkembang. Banyak penelitian menunjukkan bahwa CSR dan pengembangan hubungan yang konstruktif dengan *stakeholder* turut menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang (Rachman, 2011). Sesuai kemampuan perusahaan sebagai tanggung

jawab sosial dan lingkungan disekitar masyarakat dan perkebunan, bentuknya pun dapat bermacam-macam di mulai dari meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan perbaikan fasilitas umum yang tentunya berguna bagi masyarakat sekitar berupa infrastruktur jalan, bahkan perhatian terhadap pendidikan dengan memberikan beasiswa pada siswa yang berprestasi dan tidak mampu atau bisa berbentuk sumbangan langsung tunai yang di berikan kepada masyarakat desa sebagai dana bantuan tunai guna kesuksesan sebuah acara.

CRS sangat erat hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan. Kata berkelanjutan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *sustainable development*, yang diartikan sebagai proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dan sebagainya) yang berprinsip “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi kedepan” (Brudtland Report dari PBB, 1987). Implementasi CSR di perusahaan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yang *pertama* adalah keterkaitan dengan komitmen pimpinannya. Perusahaan yang pimpinannya tidak tanggap dengan masalah sosial, jangan di harap akan mepedulikan aktivitas sosial. *Kedua*, menyangkut ukuran dan kematangan perusahaan. Perusahaan besar dan mapan lebih mempunyai potensi memberi kontribusi ketimbang perusahaan kecil dan belum mapan. *Ketiga*, regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah. Semakin tidak teratur regulasi dan penataan pajak akan membuat semakin kecil ketertarikan perusahaan untuk memberikan donasi dan sumbangan sosial kepada masyarakat. Sebaliknya, semakin kondusif regulasi atau semakin besar intensif pajak yang diberikan, akan lebih berpotensi memberi semangat kepada perusahaan untuk kontribusi kepada masyarakat (Wibisono, 2007).

Kemudian melihat kondisi dan eksistensinya dalam dunia perkebunan PTPN VII berdiri pada tahun 1985 saat ini baru melakukan *replanting* yang pertama pada tahun 2010 saat ini baru sampai pada tahap TM1

(Tanaman Menghasilkan) sehingga penulis ingin melakukan penelitian terkait pelaksanaan CSRnya. Apabila seluruh perusahaan kelapa sawit di Indonesia menerapkan program CSR secara nyata, bukan sebatas suka rela, dan basa-basi maka secara otomatis memberikan perubahan secara ekonomi dan adanya pertumbuhan ekonomi dari lapisan terbawah hingga lapisan atas, sehingga tercapainya kehidupan yang lebih makmur dan sejahtera.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Dasar Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif, Punaji Setyosari menyatakan (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala segala sesuatu, serta berusaha menggambarkan dan mengimplementasi obyek sesuai dengan apa adanya.

Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lokasi Penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) di wilayah Kerja PTPN VII Unit Usaha Kebun Kelapa Sawit Betung Krawo (UUKS BEKA) di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Perusahaan tersebut dipilih karena perusahaan telah melaksanakan program CSR, kemudian peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaannya CSR sebelum *replanting* dan ketika *replanting* yang di mulai pada tahun 2010 apakah memiliki pengaruh dan perbedaan pada pelaksanaannya. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 November - 16 Desember 2016.

Metode Penentuan Sampel

Pengambilan sampel responden dilakukan dengan dengan cara *Purposive Sampling* yaitu dengan pemilihan sampel melalui pilihan berdasarkan kesesuaian karakteristik yang dimiliki calon sampel atau responden dengan kriteria tertentu dan pertimbangan tertentu yang ditetapkan atau dikehendaki oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil adalah karyawan dan masyarakat yang terkena dampak CSR.

Karyawan

Penentuan sampel responden dengan cara *Purposive Sampling* yaitu dengan pemilihan sampel melalui pilihan berdasarkan kesesuaian karakteristik yang dimiliki calon sampel atau responden dengan Pertimbangan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan *corporate social responsibility* CSR. Karyawan yang nantinya di ambil sebagai sampel responden terdiri dari;

1. Asiten SDM (Sumber Daya Manusia) berjumlah 1
2. Bidang Personalia berjumlah 1
3. Bidang Umum berjumlah 1
4. Bidang Humas berjumlah 1
5. Agendaris berjumlah 1
6. Krani berjumlah 2
7. Asisten Tanaman berjumlah 3

Dan jumlah untuk responden sebanyak 10 orang yang di anggap mampu memberikan informasi tentang tanggung jawab sosial di PTPN VII UUKS BEKA (Unit Usaha Kebun Kelapa Sawit Betung Kerawo).

Masyarakat

Penentuan sampel responden dengan cara *Purposive Sampling* yaitu dengan pemilihan sampel melalui pilihan berdasarkan kesesuaian karakteristik yang dimiliki calon sampel atau responden dengan kriteria masyarakat yang terkena dampak CSR dan pertimbangan ditetapkan atau dikehendaki oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Masyarakat yang di pilih menjadi responden adalah masyarakat yang berada di sekitar perkebunan dan dianggap dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan CSR di PTPN VII UUKS BEKA diantaranya Desa Sri Kembang, Desa Tanjung Mulyo, Desa Jati Mulyo, Desa Bukit, Desa Walisongo. Masing-masing pada setiap desa diambil 6 responden sehingga total responden masyarakat 30 responden.

Metode Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

Teknik Wawancara (*interview*)

Cara ini digunakan untuk memperoleh data primer. Pelaksanaan penggunaan data ini yakni dengan wawancara langsung dan wawancara kepada responden berdasarkan

susunan urutan pertanyaan atau koesioner yang telah disiapkan sebelumnya yang mengacu pada penelitian.

Teknik Pencatatan

Cara ini digunakan untuk memperoleh data primer dari hasil wawancara dan kuisioner dan data skunder data yang diperoleh dari pihak perusahaan. Pelaksanaannya, data dicari dan dikumpulkan dengan catatan yang berasal dari sampel yang telah ditentukan.

Teknik Observasi

Cara ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara dan teknik pencatatan. Teknik ini merupakan pengamatan secara langsung ke lapangan atau obyek penelitian.

Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

1. CSR tanggung jawab perusahaan yang menyeimbangkan 3P (*Profit, Planet, People*), *Profit* pendapatan perusahaan, *planet* terkait isu lingkungan dan *people* ialah masyarakat.
2. CSR bidang *planet* (lingkungan) merupakan kepedulian perusahaan pada lingkungan atas ketersediaan sumberdaya dapat berupa pemberian subsidi air bersih dengan satuan jumlah liter/kepala keluarga.
3. CSR bidang lingkungan dapat berupa penanaman pohon sebagai sumber oksigen dengan satuan jumlah/tahun.
4. CSR bidang *social* (masyarakat) layanan kesehatan, infrastruktur, pendidikan dan sosial.
5. CSR bidang kesehatan merupakan kepedulian perusahaan kepada karyawan dan masyarakat dengan memberikan pelayanan kesehatan dalam setiap tahun dengan satuan jumlah pasien /tahun.
6. CSR bidang infrastruktur yang merupakan kepedulian perusahaan dalam pembangunan dan pemberian sarana dan prasarana di sekitar masyarakat dengan satuan fasilitas /tahun.
7. CSR bidang pendidikan merupakan kepedulian dan usaha yang dilakukan oleh perusahaan guna meningkatkan kecakapan SDM dapat berupa pelatihan

bagi karyawan, dengan satuan pegawai/tahun dan Rp./tahun.

8. CSR dibidang pendidikan dapat berupa beasiswa biasanya yang di berikan perusahaan untuk anak karyawan atau tidak mampu, dengan satuan jumlah orang dan Rp./tahun.

Analisis Data dan Pembentukan Model

Untuk mengetahui tanggung jawab yang dilaksanakan di PTPN VII Unit Usaha Kebun Kelapa Sawit Betung Kerawo (UUKS BEKA) di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin, Povinsi Sumatera Selatan. Dapat dianalisis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data Kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan yang ada atau fenomena yang terjadi sesuai dengan informasi yang ada di lapangan.
- b. Data Kuantitatif yang berupa angka – angka yang di peroleh pada saat penelitian diolah dan kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Menggunakan skala likert untuk mengukur persepsi atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa berdasarkan definisi yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan menentukan skor :

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu – Ragu (RR) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Skala Likert

Rumus = $T \times P_n$

Keterangan : T = Total Jumlah Pertanyaan yang di pilih

P_n = Pilihan Angka Skor *likert*

Interpretasi skor perhitungan

Y = Skor tertinggi x Jumlah Responden

X = Skor Terendah x Jumlah Responden

Rumus interval

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor (likert)}}$$

Kemudian penyelesaian akhir untuk menentukan kategori

Penentuan Kategori = $\frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$

Tabel 3.1.Kategori SkalaLikert

Interval (%)	Kategori
0-19,99	Tidak baik
20-39,99	Kurang baik
40-59,99	Cukup
60-79,99	Baik
80-100	Sangat baik

Sumber :Perhitungan skla likert (2016)

Tabel 3. 2. Kategori Pelaksanaan CSR Baik

Aspek	Kriteria
<i>Planet</i> (isu lingkungan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya program nyata pelestarian lingkungan. ▪ Adanya program yang berdampak positif bagi lingkungan . ▪ Adanya sarana pengelolaan dampak lingkungan (misal limbah) ▪ Dampak negatif yang relatif kecil dan terkontrol pada kerusakan lingkungan ▪ Adanya sistem perlindungan sosial terhadap kelompok-kelompok rentan termasuk penghargaan terhadap kearifan lokal ▪ Dampak negatif yang relatif kecil dan terkontrol pada

Sumber: Standar program audit (2008).

Terdapat kategori bagaimana CSR telah terlaksana dengan baik, Dengan kriteria dijelaskan dalam tabel .

Penelitian pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*(CSR) yang mengambil sampel responden masyarakat sebanyak 30 orang dari 5 desa yang dijadikan desa sampel diurakan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Identitas Responden

Tabel 4.5. Identitas Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	19
2	Perempuan	11
Total		30

Sumber: Analisi data primer (2016)

Penelitian terkait pelaksanaan CSR di PTPN VII UKKS BEKA desa yang terkena

dampak CSR yang menjadi sampel penelitian terbagi dalam beberapa desa diantaranya :

Tabel 4.6.Rincian Identitas Responden

No	Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sri Kembang	3	3	6
2	Bukit	4	2	6
3	Walisongo	5	1	6
4	Jati Mulyo	5	1	6
5	Tanjung Mulyo	2	4	6
Total				30

Sumber : Analisi Data Primer (2016)

Pembagian responden berdasarkan jenjang pendidikan yang ada terhadap jumlah responden

Tabel 4.7.Rincian Pendidikan Responden

No	Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Srikembang	3	3	6
2	Bukit	4	2	6
3	Walisongo	5	1	6
4	Jati Mulyo	5	1	6
5	Tanjung Mulyo	2	4	6
Total				30

Sumber:Analisi data primer (2016)

Berdasarkan pelaksanaan analisis tingkat pendidikan responden, mulai tingkat SD - S1 sedang jumlah

responden yang terlihat paling tinggi pada pendidikan SMP .

Tabel 4.8.Rincian Status Pekerjaan.

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Perusahaan	5
2	Non Perusahaan	25
Total		30

Sumber : Analisis Data Primer (2016)

Berdasarkan pelaksanaan analisis status pekerjaan dari 30 responden pada desa sampel terdapat 5 responden bekerja di PTPN VII UKKS BEKA dan 25 non PTPN VII UKKS BEKA.

Managemen Corporate Sosial Responsibility(CSR)

PT. Perkebunan Nusantara VII UKKS BEKA telah merealisasikan *program Corporate Sosial Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial Lingkungan (TJSL) untuk masyarakat di lingkungan kerja PTPN VII UKKS BEKA sesuai yang tertuang pada UU no 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang perseroan terbatas BAB TJSL pasal 74 ayat 1-4. pelaksanaan CSR yang diwujudkan dalam berbagai program Kemitraan Bina Lingkungan PKBL, pelaksanaan program ini terlaksana atas laporan oleh Asisten SDM dan di setujui oleh manager unit.

Wujud nyata dari program tersebut direalisasikan oleh PTPN VII UKKS BEKA dalam berbagai sektor yang dapat di rasakan

manfaatnya oleh masyarakat internal maupun masyarakat eksternal, penentuan program CSR ini berpedoman pada RKAP (Rencana Kerja Anggaran Pertahun) yang telah di setujui oleh Direksi pada pelaksanaanya dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan bagi desa penunjang apabila dalam skala besar berkaitan dana besar dan kegiatan tersebut berupa pembangunan yang sifatnya proyek bersama pemerinatah maka di ajukan terlebih dahulu untuk meminta persetujuan Direksi, namun jika sifatnya hanya kegiatan skala kecil maka tidak melalui Direksi, karna Dikerksi memberikan wewenang langsung oleh manager unit untuk di lakukan tanpa menyalahi aturan, harapannya hal ini dapat membangun pandangan positif dari masyarakat terhadap PTPN VII UKKS BEKA sehingga dapat tetap bersama-sama saling membangun dan meminimalis adanya konflik di sekitar perusahaan dan rasa aman serta kondisi yang kondusif bagi perusahaan, PTPN VII UKKS BEKA sendiri merupakan perusahaan BUMN bergerak dibidang

perkebunan yang peduli pada masyarakat sekitar lingkungan PTPN VII Unit Kebun Kelapa Sawit Betung Krawo.

Program – Program Pelaksanaan CSR di PTPN VII UKKS BEKA (Unit Kebun Kelapa Sawit Betung Krawo)

Pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* CSR oleh PTPN VII Unit Usaha Kebun Kelapa Sawit Betung Krawo (UKKS BEKA) pada pelasaannya tidak ada menejemen khusus yang menangani CSR dirangkap oleh asisten SDM (Sumber Daya

Manusia) atas dasar hasil RKAP (Rancangan Kerja Anggaran Pertahun) yang di setujui oleh Direksi, kemudian pelaksanaan program berdasarkan laporan dari asisten SDM bila di setujui oleh Manager Unit. Baru diimplemantasikan menjadiprogram *planet* (lingkungan) dan *people* (masyarakat) yang masing-masing akan di bahas satu persatu dengan melihat perbedaannya sebum *replanting* dan ketika setelah *replanting* terhitung *replanting* tahun 2010.

1. *Planet* (Lingkungan)

Tabel 5.9.Rincian Biaya Program *Planet*.

Rincian Biaya Sebelum Replanting		Rincian Biaya Setelah Replanting	
Tahun	Total Biaya (Rp)	Tahun	Total Biaya
2008	10,000,000	2015	3,873,600
Total	10,000,000	Total	3,873,600

Sumber : Data Sekunder dari Perusahaan (2016)

Program *planet* lingkungan kewajiban perusahaan terhadap tanggungjawab sosial atas dampak yang dihasilkan dari operasi dan produk, menghilangkan emisi dan limbah. program CSR yang dilakukan perusahaan berupa bentuk program menjaga kelestarian lingkungan harapannya dapat mengurangi kerusakan alam dari kegiatan perusahaan atau adanya limbah yang di hasilkan oleh perusahaan, yang menjadi awal permasalahan oleh masyarakat sekitar kepada perusahaan .

PTPN VII UKKS BEKA sebagai perusahaan perkebunan komoditi kelapa sawit, yang menjual produknya dalam bentuk TBS (Tandan Buah Segar) tentu berbeda dengan prusahaan industri lainya yang menghasilkan limbah. Sehingga PTPN VII UKKS BEKA tidak ada pengolahan untuk limbah yang di hasilkan .

Perusahaan tetap memperhatikan kondisi lingkungan dan melakukan kegiatan penyelamatan dunia dengan adanya program tanam 1.000 pohon di tahun 2008. Serta penanaman pohon-pohon produktif tanaman produktif yang dimaksud adalah tanaman yang menghasilkan seperti; Tanaman mangga , jambu dan lain-lain. Sasaran dari kegiatan penanaman pohon produktif yaitu sekitar

pemukiman karyawan dan lingkungan sekolah. Penyediaan bibit yang di sediakan oleh pihak perusahaan, harapannya dengan adanya penanaman atau penghijauan dapat membantu dalam ketersediaan sumber oksigen yang di butuhkan oleh manusia,

Tidak hanya penanaman saja yang dilakukan pihak perusahaan berupa pembuatan tempat sampah di area pasar pagi Betung di tahun 2015 senilaiRp.3,873,600 bentuk kepedulian lingkuang lainya yang diadakan perusahaan sebagai bentuk penjagaan lingkungan dengan mengajak warga untuk membuang sampah pada tempatnya tentunya hal ini berguna dalam terciptanya kehidupan yang tertib dan bersih.

Bantuan air bersih apabila di perlukan pada saat di dibutuhkan misal ketika kemarau PTPN VII UKKS BEKA berperan dalam penyediaan air bersih apabila bagi desa sekitar yang membutuhkan, pelaksanaanya rutin dilakukan penyiraman jalan lintas poros perusahaan yang berada di lingkungan desa penunjang sebagai akses jalan menuju perusahaan hal ini bertujuan mengurangi polusi di lakukan pagi dan siang hari utamanya ketika anak-anak berangkat sekolah . Anggaran tidak tertulis karna pekerja dibayar sebagai harian kerja .



Gambar 5.3. Penanaman Pohon Produktif

2. *People* (Masyarakat)

People masyarakat program yang ada pada peningkatan pelayanan masyarakat dapat berupa layanan pendidikan, kesehatan,

infrastruktur, dan bantuan sosial bertujuan mensejahterahkan masyarakat .

- 1) Bidang Pendidikan

Tabel 5.10. Rincian Biaya Bidang Pendidikan

Rincian Biaya Sebelum Replanting		Rincian Biaya Setelah Replanting	
Tahun	Total Biaya (Rp)	Tahun	Total Biaya (Rp)
2008	15,000,000	2010	15,500,000
2009	500,000	2011	15,000,000
		2013	9,600,000
		2014	7,000,000
		2015	24,000,000
Total	15,500,000	Total	71,100,000

Sumber :Data Sekunder Perusahaan.

Bidang pendidikan ini bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan program-program yang diberikan berupa beasiswa yang diberikan oleh siswa-siswi berprestasi anak karyawan PTPN VII UKKS BEKA pada jenjang sekolah SD sampai SMA dan juga pada anak yang kurang mampu, pemberian beasiswa ini pada tahun 2008 dan 2010 sampai 2011 sebesar Rp. 15.000.0000,- Perusahaan memberikan bantuan beasiswa kepada 30 siswa berupa uang tunai yang cukup diperuntukkan membeli keperluan sekolah seperti tas dan sepatu, melalui tahap pelaporan

dari orangtua siswa kemudian pendataan dengan Ikatan Keluarga Istri (IKI) Betung Krawo, dimana IKI ialah organisasi yang dipimpin oleh ibu-ibu staf dari setiap afdiling yang beranggotakan istri karyawan PTPN VII UKKS BEKA, Pemberian dapat secara langsung ketika ada *event* IKI atau dapat di berikan kepada wali siswa, hal ini dapat kita lihat di tabel tidak terjadi selama setiap tahunnya terkendala pada tidak adanya pelaporan dari pihak IKI yang melaporkannya terkait jumlah siswa yang berprestasi pada setiap tahunnya.



Gambar 5.4. Pemberian Beasiswa oleh Ibu IKI .

Program lainya yang ada selain program beasiswa pada tahun 2009 berupa uang tunai pengajuan malalui proposal berbentuk peremajaan sekolah seperti perbaikan ruangan kelas dan juga bantuan lain yang mendukung proses belajar mengajar hal ini dapat diajukan melalui proposal, bantuan proposal kepada SMA Satria Nusantra senilai Rp.500.000,- .

Pada tahun 2010 perusahaan juga meberikaan bantuan peremajaan lapangan basket di SMAN Betung senilai Rp .500.000,- serta beasiswa bagi siswa yang tidak mampu senilai Rp. 15.000.0000,- 30 anak yang di bantukan dalam program beasiswa ini.

Pada tahun 2011 selain beasiswa senilai Rp. 15.000.0000,- bagi anak berprestasi sebanyak 30 anak perusahaan, pada tahun 2013 sebesar Rp.9.600.000,-perusahaan juga membantu dalam penyediaan tenaga pengajar honor guru SDN (Sekolah Dasar Negri) terletak di Sri kembang dan SLB (Sekolah Luar Biasa) yang berada di Banyuasin (Rimba Asam) bantuan berbentuk membayarkan guru honor dari bulan Januari sampai dengan Desember untuk honor guru SDN sebesar Rp. 300.000,- sedangkan untuk honor guru SLB sebesar Rp. 500.000,- untuk masing-masing perbulannya.

Pada tahun 2014 bantuan berupa santunan untuk anak SLB Banyuasin sebesar Rp. 7.000.000,- di tahun 2015 pembayaran tenga pengajar guru honor yang sama pada tahun 2013.

Program lainnya yaitu berupa bantuan angkutan anak sekolah pada tahun 2015 sebesar Rp. 24.000.000,- yang ditujukan pada Desa Sri Kembang, dikarenakan desa tersebut memiliki SDN sendiri dan jarak yang ditempuh juga terbilang jauh, sedang untuk desa-desa penunjaang lainya dilauli oleh angkutan sekolah PTPN VII UKKS BEKA dari 7 afdiling yang tersebar. Selain itu juga desa Sri Kembang yang juga menjadi jalur alternatif dari beberapa afdiling ketika jalan poros rusak.

dari penjelasan yang ada dapat kita ketahui tidak ada perbedaan antara sebelum *replanting* dan setelah *replanting* dapat kita lihat di tabel untuk dana beasiswa pada tahun 2008 dan tahun 2011 nilainya sama sebesar Rp. 15.000.0000,- Hanya perbedaan kegiatan di setiap tahunnya melihat kembali dari segi kebutuhan .

2) Pelayanan Kesehatan

Tabel 5.11. Rincian Biaya Bidang Kesehatan

Rincian Biaya Sebelum Replanting		Rincian Biaya Setelah Replanting	
Tahun	Total Biaya (Rp)	Tahun	Total Biaya (Rp)
2008	64,150,000	2010	8,000,000
2009	8,000,000	2011	8,000,000
		2012	8,000,000
Total	72,150,000	Total	24,000,000

Sumber: Data Sekunder Perusahaan (2016)

Setalah memperhatikan kualitas sumberdaya maka perusahaan juga turut memimikirkan kesehatan desa penujung sedang untuk karyawan sendiri telah memiliki jaminan keshatan berupa BPJS Kesehatan, dan pertolongan pertama oleh Puskesmas yang juga tersedia di kantor pusat atau afdiling III Sentral yang melayani tidak hanya karyawan perusahaan saja melainkan saudara karyawan, dan terbuka untuk umum bagi saudara karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan yang mau berobat di Puskesmas. Sebagai sarana meningkatkan produktifitas sumber daya manusianya.

pemberian pangan langsung pada tahun 2008 sebesar Rp. 43.000.000,- berupa paket sembako bagi masyarakat yang kurang mampu di desa penunjang data peserta penerima bantuan langsung pangan berdasarkan data dari RT dan nantinya selesai pendataan di berikan kupon oleh kepala keluarga yang membutuhkan, paket sembako yang berisi minyak goreng 1 kg, beras 5 kg, gula 2 kg danteh serta gandum 1 kg. Penerima sembako tidak dikenakan biaya sedikitpun, menukarkan kupon pada tempat yang telah di sepakati perusahaan .



Gambar 5.5. Pembagian Paket Sembako

Selain dari itu perusahaan mengadakan sunatan masal dengan dana Rp.12.500.000,-. Sunatan masal perusahaan menyediakan tenaga medis dari perusahaan diperuntukan untuk anak karyawan dan saudara karyawan serta warga yang tidak memiliki biaya untuk

menyunatkan anaknya. Kegiatan ini diperuntukan bagi desa penunjang yang mau mengikuti sunatan masal, pada saat sunatan masal perusahaan memberikan paket bingkisan berupa sarung dan uang senilai Rp.100.000,-



Gambar 5.6. Pelaksanaan Sunatan Masal

Pelaksanaan sunatan masal ini terjadi hanya di tahun 2008 saja di karenakan di tahun berikutnya tidak ada peminat. program kesehatan lainnya berupa program KB Gratis yang bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Banyuasin pada tahun 2012 .

Dalam acara pelayanan KB gratis ini terjadi di tahun 2012. Manajer UU Beka, Ir. R. Simanjuntak mengatakan bahwa Perusahaan

selalu mendukung program-program Pemerintah Kabupaten Banyuasin termasuk kerjasama dalam melaksanakan program KB secara gratis. Tercatat pada kegiatan KB gratis ada 502 pasangan usia subur, dari jumlah tersebut ada sebanyak 483 orang yang mengikuti KB aktif, itu berarti ada 96 persen pasangan usia subur mengikuti program KB gratis tersebut .



Gambar 5.7. Pelaksanaan KB Gratis

Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) di tahun 2008-2012. yang juga menjadi kegiatan yang membantu dalam peningkatan kesehatan pada anak-anak sekolah diutamakan bagi kelas 1-3 SD kegiatan dilakukan oleh ibu-ibu IKI dan juga

perwakilan dari staf kantor pemberian makanan tambahan berupa bubur kacang hijau dan juga telur, susu yang di berikan secara langsung kepada SD penunjang secara bergantian .



Gambar 5.8. Pemberian PMT-AS

PTPN VII UKKS BEKA menyelenggarakan berbagai program bidang kesehatan tidak ada perbedaan antara sebelum replanting dan setelah replanting karena

pemilihan program berdasarkan kebutuhan masyarakat di dukung kondisi lingkungan.

3) Bidang Infrastruktur

Tabel 5.12. Rincian Biaya Bidang Infrastruktur.

Rincian Biaya Sebelum Replanting		Rincian Biaya Setelah Replanting	
Tahun	Total Biaya (Rp)	Tahun	Total Biaya (Rp)
2009	23,000,000	2010	36,433,800
		2011	26,900,000
		2012	3,900,000
		2013	26,975,560
		2014	20,000,000
		2015	8,373,600
Total	23,000,000	Total	122,582,960

Sumber: Data Sekunder Perusahaan (2016)

PTPN VII UKKS BEKA juga berperan dalam pembangunan infrastruktur terlebih jalan akses yang di laluli kendaraan bermuatan TBS (Tandan Buah Segar) dan pembangunan sarana dan prasarana lainnya. Di tahun 2009 dana yang dikeluarkan sebanyak Rp.23.000.000,- bantuan pembangunan dalam bentuk pembangunan musholah Betung, renovasi koramil Betung dan bantuan pembuatan gudang polsek Betung, pada pemilihan pembangunan ini perusahaan menentukan berdasarkan apa yang di butuhkan

bagi masyarakat sekitar, pada tabel biaya infrastruktur terjadi di setiap tahunnya dengan jumlah yang berbeda .di tahun 2010-2015 ketika PTPN VII UKKS BEKA melakukan replanting tetap mengadakan pembangunan infrastruktur penimbunan jalan dan perbaikan –perbaikan jalan di desa-desa penunjang seperti Sri Kembang, Bukit, Rimba Asam, dan Lubuk Karet.

Bentuk lainnya tidak hanya berupa perbaikan jalan pada tahun 2012 dana yang di alokasikan Rp.3.900.000,- berupa bantuan

sarana olahraga. Pada tahun 2013 Rp.26,975,560 perusahaan melakukan peremajaan Balai desa Bukit dalam bentuk triplek dan cat tembok dan bantuan opsional desa Gajah Mati .

Tahun 2014 dana sebesar Rp. 20.000.000,- perusahaan membrikan bantuan

berupa kusen daun pintu musholah al-Hijr di desa Tanjung Mulyo dan kramik masjid Sri Kembang, tahun 2015 Rp. 8.373.600,- pembuatan jalan menuju masjid At-Taqwa di betung dan pemberian saran olahraga seleksi MTQ kec. Betung.



Gambar 5.9. Pelaksanaan Infrastruktur.

4) Bidang Sosial

Tabel 5.13.Rincian Biaya Bidang Sosial

Rincian Biaya Sebelum Replanting		Rincian Biaya Setelah Replanting	
Tahun	Total Biaya(Rp)	Tahun	Total Biaya (Rp)
2008	15,000,000	2010	46,500,000
2009	11,000,000	2011	16,500,000
		2012	111,500,000
		2013	6,500,000
		2014	20,400,000
		2015	77,237,000
Total	26,000,000	Total	288,637,000

Sumber: Data Sekunder Perusahaan(2016)

PTPN VII UKKS BEKA juga terlibat dan membantu dalam kegiatan sosial yang rutin ialah safari Ramadan kegiatan ini biasa diawali dengan kegiatan berbuka puasa bersama dan mendengarkan siraman rohani dari ustad serta pemberian bantuan dalam bentuk perlengkapan ibadah berupa sajadah, al-quran dan lainnya yang dibutuhkan pihak masjid di desa sekitar. serta santunan anak yatim dan janda-janda terlihat dari tabel pada tahun 2008 sebesar Rp.15.000.000,- perusahaan melakukan kegiatan safari Ramdan dan menyantuni anak yatim.

Tahun 2009 sebesar Rp.11.000.000.- kegiatan menyantuni anak yatim dan

bantuan pemilihan bujang gadis Banyuasin, tahun 2010 menyantuni anak yatim dan pemberian bantuan dana memperingati hari kemerdekaan Indonesia, dan berpartisipasi dalam memeriahkan lomba anak sholeh di pondok pesantren Al-Fath .

Tahun 2011 sebesar Rp.16.500.000,- santunan anak yatim sebanyak 220 anak yang pada desa penunjang . tahun 2012Rp. 111.500.000.- nilai yang cukup besar dari tahun-tahun sebelum dan sesudah pada tahun ini perusahaan memberikan santunan anak yatim dan memberikan sumbangan hewan qurban di desa penunjang sebanyak 8 ekor sapi sebagai hewan qurban di hari raya.

Tahun 2013 Rp.16.500.000,- santunan anak yatim se-kecamatan betung . tahun 2014 Rp. 20.400.000,- safari ramdan, dan bantuan kegiatan sepak bola di betung,dan pemberian bingkisan lebaran ditujukan pada janda dan anak anak yatim yang ada di Betung.

Tahun 2015 Rp.77.237.000,- pada tahun ini tidak hanya sekedar kegiatan safari ramdan dan menyantuni anak yatim saja perusahaan juga memberikan bantuan dalam bentuk dana berguna membantu masyarakat miskin yang ada di wilayah PTPN VII UKKS BEKA dan bantuan pada saat rapat kabupaten Banyuasin.



Gambar 5.10.Pemberian Bantuan dan Santunan Janda

5) Bidang Kemitraan

PTPN VII UKKS BEKA tidak hanya memperhatikan bidang lingkungan, kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan sosial perusahaan juga memberikan peluang agar masyarakat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhannya dengan tercukupi upaya itu dilakukan perusahaan dalam bentuk membuka mitra, merupakan kepedulian perusahaan dalam upaya terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat yang lebih baik lagi.

Program Kemitraan diberikan kepada usaha kecil yang memiliki kriteria antara lain :

- a. Usaha kecil / usaha mikro (pedagang pasar tradisional)
- b. Usaha kecil yang telah berstruktur dengan baik.
- c. Koperasi, Koperasi karyawan / KPN
- d. Usaha yang bersifat kesinambungan dan mempunyai prospek untuk dikembangkan serta mampu merebut pasar.
- e. Usaha kecil di bidang agribisnis dan agroindustri (perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan, dll)
- f. Usaha kecil unggulan daerah (kerajinan, makanan, hasil bumi).
- g. Usaha yang mempunyai kontribusi terhadap pendapatan daerah / nasional.

h. Usaha yang berada disekitar wilayah kerja PTPN VII (Unit Usaha/Distrik/Kantor Direksi).

i. Usaha Kecil dalam bentuk cluster antara lain pertanian, industri keripik, gerabah,Perkebunan.

Selain kriteria tersebut, maka usaha kecil yang dibina tetap berpedoman kepada syarat-syarat yang telah ditetapkan dan syarat-syarat lain yang bertujuan untuk lebih mengamankan pengembalian pinjaman yang diberikan, sehingga tidak menambah jumlah pinjaman macet.

Penyaluran pinjaman Program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil PTPN VII (Persero) tahun 2012 sebesar Rp15.897.445.702, masing-masing sebesar Rp.13.501.500.000 untuk 1.996 mitra binaan terbagi atas 1.930 mitra binaan UKM dengan nilai sebesar Rp.13.3753.500.000 dan 66 Mitra Binaan Kelompok Usaha Mikro sebesar Rp.126.000.000, sedangkan untuk dana pembinaan/ hibah sebesar Rp.2.395.945.702. Dana tersebut didistribusikan ke sektor-sektor industri, jasa, perdagangan, peternakan, perikanan, pertanian, perkebunan dan jasa lainnya.



Gambar 5.11. Kemitraan PTPN VII UKKS BEKA

Kemitraan-kemitraanyang ada harapanya dapat membantu dan mengurangi tingkat kemiskinan dan menuju masyarakat yang sejahtera.

Setelah dilakukan wawancara terhadap masyarakat yang terkena dampak CSR sebanyak 30 sampel . PTPN VII UKKS BEKA telah membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dalam bentuk beasiswa dan bantuan transportasi serta bantuan tenaga pengajar di beberapa sekolah.

Pandangan Masyarakat Atas Pelaksanaan CSR di PTPN VII UKKS BEKA

a) Bidang Pendidikan

Tabel5.13. Tanggapan Masyarakat Bidang Pendidikan

Jawaban	Jawaban Responden	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	1	4
Setuju	20	66
Sangat Setuju	9	30
Jumlah	30	100

Sumber: Analisis Data Primer (2016)

Jawaban responden atas apakah PTPN VII UKKS BEKA berperan dalam meningkatkan pendidikan pada desa penunjang sebanyak 4 % berjumlah 1 orang ragu-ragu bahwa PTPN VII UKKS BEKA berperan dalam meningkatkan pendidikan bagi desa penunjang, 66 % berjumlah 20 orang setuju dikarenakan perusahaan membantu dalam memberikan beasiswa dan perbaikan sekolah lainnya, dan 30 % berjumlah 9 orang sangat setuju karna perusahaan membantu dalam tenaga kerja pengajar dan memberikan

fasilitas angkutan sekolah setiap bulannya . dan perhitungan skala likert pandangan masyarakat pada bidang pendidikan diperoleh hasil 85 % berada pada kategori sangat baik.

b) Bidang Kesehatan

Setelah dilakukan wawancara terhadap masyarakat yang terkena dampak CSR sebanyak 30 sampel . PTPN VII UKKS BEKA telah membantu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di desa penunjang diperoleh .

Tabel 5.14.Tanggapan Masyarakat Bidang Kesehatan

Jawaban	Jawaban Responden	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	0	0
Setuju	27	90
Sangat Setuju	3	10
Jumlah	30	100

Sumber: Data Analisi Primer (2016)

Dari tabel dapat kita ketahui 90 % berjumlah 27 orang setuju karena perusahaan memberikan layanan kesehatan terbuka dengan masyarakat desa penunjang untuk datang ke puskesbun yang terlaetak di afdiling III atau sentral masyarakat diberikan layanan keshatan secara gratis berupa pertolongan pertama dalam dunia medis dan memberikan bantuan bagi anak karyawan dan batih karyawan yang tidak mampu serta msyarakat yang tinggal di desa penunjang untuk ikut berpartisipasi sunatan masal,dan 10 % berjumlah 3 orang sangat setuju bahwa perusahaan meningkatkan layanan kesehatan bagi desa penunjang karna adanya kegitan sunatan masal sangat membantu bagi masyarakat tetap bisa menyunatkan anaknya tanpa mengeluarkan biaya dan mendapatkan bingkisan membuat peserta yang ikut dalam kegiatan sunatan masal tidak merasa sedih dan cemas justru malah merasa gembira, hasil perhitungan skala likert pandangan masyarat pada bidang kesehatan sebesar 82 % berada pada kategori sangat baik .

c) Bidang Infrastruktur

Setelah dilakukan wawancara terhadap masyarakat yang terkena dampak CSR sebanyak 30 sampel . PTPN VII UKKS BEKA telah membantu dalam pembangunan infrstruktur dan sarana prasarana yang ada di

desa penunjang, masyarakat sangat merasa bahwa perusahaan bertanggung jawab dalam perbaikan jalan yang rusak dikarenakan lalulintas kendaraan bermuatan TBS.

Dari tabel menjelaskan jawaban responden sebanyak 50 % berjumlah 15 orang setuju karena dalam pembangunan perusahaan sangat berperan misal dalam perbaikan jalan yang selalu dilalui kendaraan bermuatan TBS dan pembangunan lainnya, baik dalam pembangunan dan peremajaan rumah ibadah dan fasilitas sosial lainnya seperti pembangunan lapangan bola, dan 50 % berjumlah 15 orang sangat setuju apabila perusahaan membantu dalam pembangunan infrstruktur dan sarana prasarana bagi masyarakat di desa penunjang berupa perbaikan jalan akses menuju PTPN VII UKKS BEKA dan serta fasilitas sosial seperti pasar hal ini sangat membantu dalam kelancaran kegiatan masyarakat. Hasil perhitungan skala likert bidang infrastruktur 90 % berada pada kategori sangat baik.

d) Bidang Sosial

Setelah dilakukan wawancara terhadap masyarakat yang terkena dampak CSR sebanyak 30 sampel. PTPN VII UKKS BEKA berperan dalam memberikan bantuan dalam bentuk langsung atau bentun bingkisan dan bantuan lainnya yang di butuhkan desa tersebut.

Tabel 5.16.Tanggapan Masyrakat Bidang Sosial.

Jawaban	Jawaban Responden	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	3	10
Setuju	20	66
Sangat Setuju	7	24
Jumlah	30	100

Sumber: Analisis Data Primer (2016)

Dari responden 10% berjumlah 3 orang ragu-ragu perusahaan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan membantu dalam kegiatan sosial lainnya dikarenakan yang mengetahui hanya aparat desa, 66 % berjumlah 20 orang setuju apabila perusahaan turut membantu dalam kegiatan sosial misal safari ramdan yang dilakukan rutin setiap tahun perusahaan

memberikan bantuan berupa kelengkapan perlatan Ibadah dan membantu meberikan pencerahan ilmu agama , 23% berjumlah 7 orang sangat setuju perusahaan membantu dalam bidang sosial terlihat dari kegiatan safari ramdan dan bantuan bagi anak yatim dan bakti sosial yang berguna bagi desa, sebagai sarana memperindah desa. Perusahaan membantu

dalam bentuk tenaga kerja alat berat bagi desa tersebut, hasil perhitungan skala likert 82 % bidangan sosial berada pada kategori sangat baik .

Dampak dari Program CSR bagi Masyarakat

Program-program dalam rangka kegiatan bentuk *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perusahaan sangat bermanfaat dan membantu terlebih dari keberadaannya PTPN VII UKKS BEKA yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit atau perusahaan padat karya yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak , dan memberikan bantuan dalam pembangunan sarana prasarana desa guna kelacaran kegiatan , dan bantuan transportasi anak sekolah sangat membantu, bantuan sunatan masal juga bermanfaat bagi masyarakat yang tidak mampu, anak karyawan atau saudara karyawan dan masyarakat di desa penunjang. serta bantuan dana kemitran dengan bunga ringan memberi pandangan positif bagi usaha kecil menuju hidup yang lebih sejahtera. Semuainti kegiatan yang ada memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Dampak dari Program CSR bagi Perusahaan

Program-program dalam rangka kegiatan bentuk *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan memberikan dampak yang baik yaitu terjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar sebagai desa desa penunjang, hubungan yang baik dapat meminimalisir tindakan kriminal sehingga menciptakan perusahaan yang aman dan kondusif pada saat kegiatan produksi berlangsung setiap harinya, dan rasa aman dan tenang bagi karyawan perusahaan .

KESIMPULAN

1. Tidak ada perbedaan pelaksanaan CSR sebelum *replanting* dan saat setelah *replanting*.
2. Pelaksanaan CSR di PTPN VII BEKA tidak memiliki struktur khusus namun di bawah koordinasi dengan asisten SDM dan persetujuan Manager Unit.

3. Pelaksanaan CSR oleh PTPN VII UKKS BEKA dalam bentuk *Planet* :dilakukan dengan penanaman pohon sebagai sumber oksigen guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembuatan tempat sampah ditempat umum sebagai cara hidup bersih dan sehat.
4. Pelaksanaan CSR oleh PTPN VII UKKS BEKA dalam bentuk *people* berupa layanan kesehatan, pendidikan , infrastruktur, sosial, dan kemitraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2008).*6th Round Table Discusion "Menggagas Standar Audit Program CSR": Implementasi UU Perseroan Terbatas, Asosiasi Auditor Internal IAAI*. Jakarta: Financial Club
- Bawen, H.R (1953).*Sosial responsibilities Of The Businessman*. New York: Harper & Row.
- Bowman, E. R. & Haire, M. (1975).*A Strategic Posture Toward Corporate Social Responsibility*. California Management Review.
- Bruntland, G.H (1989).*Sustainable Development*; Anwar view, Development.
- Blamstrom, Davis (1966). *Purity and Danger, An Analisis of Concept of Polution and Taboo*, USA: Penguin Books.
- lkington, Jhon. (1997). *Cannbals With Forks: The Triple Bottom Lin Of 21st Century Business*, Capstone: Oxford.
- European Commission. (2001).*Promoting A European Framework For Corporate Social Responsibility*: Gren Paper. Official Publication Of The European Communities: Luxembourg.
- Pahan, Iyung (2012). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya Anggota IKAPI. Jakarta
- Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana. Jakarta.
- Logiman. (2015). *Kajian Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Skripsi Institut Pertanian INSTIPER Yogyakarta.

- Mardikanto, Totok (2014). *Corporate social Responsibility CSR Tanggungjawab sosial korporasi*. Alfabeta. Bandung.
- Handayani.(2010). *Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Profitabilitas PT.Unilever Indonesia Tbk*. Skripsi. Institut Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
- Ranchman, M Nudzal, dan Asep Efendi, Emir W. (2011). *Panduan Lengkap CSR* . Jakarta: Penebar Swaaya.
- Rudito, Bambang & Melia Famiola (2013). *Corporate Social Responsibility*. Rekayasa Sains Bandung. Bandung.
- Rusdianto, Ujang (2013). *CSR Communications A framework for PR Partitioners*. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Sanjaya, Rudi (2012), *Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memberdayakan Masyarakat Sekitar PT.Madu Baru PG/PS Madukismo*. Skripsi. Institut Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
- Suharto, Edi (2008), *Meggas Stadar Audit Program CSR*.
- Wibisono Y.(2007). *Membedah konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho.
- Viko, Nurman (2014). *Pelaksanaan CSR Perkebunan Kelapa Sawit PT.Panca Surya Agrindo Terhadap Masyarakat Sekitar Perusahaan*. Skripsi. Institut Pertanian INSTIPER Yogyakarta.